

IMPLEMENTASI MODEL ARCS (ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, SATISFACTION) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS TANGGAPAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 PERCUT SEI TUAN

Rosliana Marbun¹, Achmad Yudhi²
^{1,2}PBSI FBS Universitas Negeri Medan
marbunrosliana804@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) model and the description of students' learning motivation in learning to write response texts in class VII of SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. This study uses a descriptive qualitative approach. The subjects of the study were 31 students of class VII-1. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of the ARCS model in four components has been carried out well and structured. This has a positive impact on students' learning motivation with an average percentage of 79.19% which is in the high criteria. Of the 31 students, 8 students have very high motivation, 17 students have high motivation, and 6 students have moderate motivation. These findings provide an overview of the condition of students' learning motivation when following the learning process of writing response texts with the ARCS model.

Keywords: ARCS Model, Learning Motivation, Writing Response Text

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) serta gambaran motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks tanggapan di kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII-1 dengan jumlah 31 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model ARCS dalam empat komponen telah dilaksanakan dengan baik dan terstruktur. Hal ini berdampak positif pada motivasi belajar siswa dengan rata-rata persentase sebesar 79,19% yang berada pada kriteria tinggi. Dari 31 siswa, sebanyak 8 siswa memiliki motivasi sangat tinggi, 17 siswa memiliki motivasi tinggi, dan 6 siswa memiliki motivasi sedang. Temuan ini memberikan gambaran mengenai kondisi motivasi belajar siswa saat mengikuti proses pembelajaran menulis teks tanggapan dengan model ARCS.

Kata Kunci: Model ARCS, Motivasi Belajar, Menulis Teks Tanggapan

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis yaitu tindakan memindahkan pemikiran dan perasaan menjadi suatu bahasa tulis dengan penggunaan lambang (Semi, 2021: 47). Keterampilan menulis bermanfaat untuk mengukur kemampuan interpretasi gagasan menjadi sebuah tulisan. Menulis adalah sebuah keterampilan produktif yang mengintegrasikan kemampuan berpikir, kreativitas, dan penguasaan tata bahasa untuk menciptakan pesan yang bermakna. Ia bukan sekadar aktivitas mentransfer data, melainkan alat untuk membangun pemahaman, memengaruhi orang lain, dan mengabadikan pemikiran (Yudhi, 2023).

Salah satu yang dipelajari dalam keterampilan menulis yaitu materi menulis teks tanggapan. Materi menulis teks tanggapan merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia pada Fase D dalam Kurikulum Merdeka. Teks tanggapan membuat siswa lebih terlatih meningkatkan kemampuan berpikir serta bersikap kritis dengan menyampaikan kritik terhadap fenomena di sekitarnya (Frensivitasari, 2020: 277).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan, yaitu Bapak S.M, pada dasarnya guru telah mengupayakan berbagai aktivitas yang menyentuh komponen perhatian hingga penguatan motivasi siswa, seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik perhatian (Attention) serta kegiatan tanya jawab yang relevan dengan materi (Relevance). Namun, pengelolaan komponen-komponen tersebut selama ini masih diintegrasikan secara umum sebagai selingan pembelajaran dan belum disusun berdasarkan langkah-langkah model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) secara sistematis.

Menurut Keller dalam (Efriyenef & Fitria, 2021) model pembelajaran ARCS merupakan model pembelajaran dengan pendekatan strategi motivasi yang terdiri dari empat komponen yaitu attention membantu guru menciptakan suasana belajar yang mampu memusatkan perhatian siswa sebelum mereka mulai menganalisis suatu isu. Relevance berperan menghubungkan materi teks tanggapan dengan

pengalaman dan situasi nyata yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga mereka merasa bahwa kegiatan menulis memiliki makna bagi diri mereka. Selanjutnya, confidence memberi dukungan bagi siswa agar lebih yakin dalam menyusun pendapat, menyampaikan alasan, serta merangkai argumen secara berurutan. Sementara itu, satisfaction memungkinkan siswa merasakan kepuasan belajar setelah mampu menghasilkan tanggapan tertulis yang runtut dan dapat dipahami.

Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi model ARCS dalam pembelajaran menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMPN 6 Percut Sei Tuan dan mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik melalui implementasi model ARCS dalam pembelajaran menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMPN 6 Percut Sei Tuan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian difokuskan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana penerapan model ARCS

dilakukan dalam pembelajaran menulis teks tanggapan di kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi alami.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil keterlaksanaan model ARCS yaitu :

Attention (Merangsang perhatian peserta didik pada awal pembelajaran).

1. Guru menggunakan media pembelajaran, yaitu dengan menampilkan sampul buku "Semut dan Gajah" di layar proyektor. Guru mengarahkan siswa untuk melihat detail warna yang cerah serta perbedaan ukuran gambar gajah dan semut yang mencolok pada sampul tersebut.
2. Menggunakan metode jawab dan diskusi. Melalui tanya jawab singkat, guru menanyakan pendapat siswa mengenai tampilan sampul ini untuk memancing tanggapan awal mereka. Cara ini dilakukan agar perhatian seluruh siswa fokus ke

depan dan mereka mulai terbiasa memberikan komentar kritis sebelum masuk ke materi utama teks tanggapan.

Relevance (Keterkaitan materi dengan kehidupan nyata peserta didik) yaitu dengan cara :

1. Menyampaikan tujuan yang hendak dicapai, Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran, yaitu agar siswa tidak sekadar membaca cerita, tetapi mampu menyusun teks tanggapan yang kritis dan objektif terhadap sebuah karya.
2. Menjelaskan manfaat materi bagi peserta didik, Guru memberikan gambaran bahwa kemampuan memberikan tanggapan sangat penting untuk melatih kemandirian berpikir.
3. Memberikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan nyata peserta didik, Guru mengambil contoh yaitu saat melihat ulasan barang di aplikasi belanja online atau komentar di media sosial. Guru menjelaskan bahwa ulasan tersebut juga sama dengan

praktik menanggapi dalam kehidupan sehari-hari.

Confidence (menumbuhkan percaya diri peserta didik dalam pembelajaran) yaitu dengan cara:

1. Guru membagi penjelasan materi ke dalam beberapa sesi kecil: sesi memahami apa itu teks tanggapan, ciri-cirinya, struktur, baru kemudian masuk ke sesi penulisan.
2. Guru memaparkan kriteria penilaian tugas kelompok dengan jelas, agar siswa merasa lebih yakin dan memiliki panduan yang pasti saat mulai berdiskusi.
3. Guru berjalan mendatangi setiap kelompok secara bergilir untuk memberikan arahan dan masukan langsung pada tulisan siswa.

Satisfaction (kepuasan peserta didik pada akhir pembelajaran) yaitu dengan cara:

1. Guru memberikan apresiasi langsung berupa pujian kepada kelompok yang berhasil menyelesaikan menulis tepat waktu.
2. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk maju ke

depan kelas dan membacakan hasil tanggapan yang sudah mereka diskusikan.

3. Guru memeriksa hasil kerja seluruh kelompok berdasarkan kriteria yang sudah dijelaskan sebelumnya. Guru memberikan masukan dan nilai secara adil.

Hasil motivasi belajar siswa melalui implementasi model ARCS dalam pembelajaran menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan.

Tabel 1 Analisis Motivasi Tiap Indikator kelas VII-1 SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan

Indikator	Persentase	Keterangan
Tekun menghadapi tugas	93,55%	Motivasi sangat tinggi
Ulet Menghadapi Kesulitan	87,10%	Motivasi sangat tinggi
Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	82,58%	Motivasi tinggi
Lebih senang bekerja sendiri	79,35%	Motivasi tinggi
Cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin	66,45%	Motivasi sedang
Dapat mempertahankan pendapatnya	67,74%	Motivasi sedang
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	74,19%	Motivasi tinggi
Senang memecahkan masalah soal-soal	82,58%	Motivasi tinggi

Tabel 2 Data Jumlah Siswa pada Tiap Kategori Kelas VII-1 SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan

Interval Nilai%	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
85%-100%	Sangat Tinggi	8	25,81%
69%-84%	Tinggi	17	54,84%
53%-68%	Sedang	6	19,35%
37%-52%	Rendah	0	0
20%-36%	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		31	

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII berada pada kategori Tinggi dengan rata-rata persentase sebesar 79,19%. Secara rinci, terdapat 8 siswa (25,81%) dengan motivasi Sangat Tinggi, 17 siswa (54,84%) dengan motivasi Tinggi, dan 6 siswa (19,35%) dengan motivasi Sedang.

Tidak ditemukan siswa yang memiliki motivasi dalam kategori rendah maupun sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model ARCS pada materi teks tanggapan berhasil menjaga motivasi belajar siswa tetap berada pada level yang positif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan implementasi model ARCS dalam pembelajaran menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model ARCS dalam pembelajaran menulis teks tanggapan telah terlaksana dengan baik melalui empat komponen utama. Guru berhasil membangkitkan perhatian (*Attention*), keterkaitan materi dengan kehidupan nyata (*Relevance*), Menumbuhkan kepercayaan diri siswa (*Confidence*), Kepuasan siswa pada akhir pembelajaran (*Satisfaction*). Keterpaduan komponen ini menciptakan suasana kelas yang kondusif dan mendukung siswa dalam menghasilkan karya tulis yang maksimal.
2. Motivasi belajar siswa kelas VII berada pada kategori Tinggi dengan rata-rata persentase sebesar 79,19%. Secara rinci, terdapat 8 siswa (25,81%) dengan motivasi Sangat Tinggi, 17 siswa (54,84%) dengan motivasi Tinggi, dan 6 siswa (19,35%) dengan motivasi Sedang. Tidak ditemukan siswa yang memiliki motivasi dalam kategori rendah maupun sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Efriyenef, Firna, and Yanti Fitria. (2021). "Penerapan Model ARCS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar." *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*. 7(2). 151–56.
- Frensivitasari, A., Ariesta, R., & Kurniawan, R. (2020). Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Berdasarkan Film Pendek Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*. Vol. 4(3).
- Tanjung, S. N., Masbukhin, F. A. A., & Yuhdi, A. (2023). Peningkatan keterampilan menulis menggunakan model Scramble berbantuan gambar pada siswa. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 12-19.